

**Kebijakan Nuklir Korea Utara pada Masa Pemerintahan Kim Jong-Un dan
Dampaknya terhadap Stabilitas Internasional**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



Oleh :
Matheo Manoe
372017089

Fakultas Ilmu Sosial Dan Komunikasi Jurusan Hubungan International

2022

Abstrak

Korea Utara merupakan salah satu negara yang aktif mengembangkan kebijakannya, khususnya dalam hal pengembangan senjata nuklir. Pada masa pemerintahan Kim Jong-Un, kebijakan nuklir Korea Utara dinilai semakin agresif, ditambah dengan ekspansi kebijakan tersebut dalam skala besar. Namun, kebijakan nuklir Korea Utara mendapat penolakan dari berbagai aktor internasional karena dinilai dapat mengganggu stabilitas keamanan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang dampak dari kebijakan nuklir Korea Utara pada masa pemerintahan Kim Jong-Un terhadap stabilitas kawasan Asia Pasifik. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dianalisis melalui *secondary analysis*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari kajian pustaka. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, digunakan teori realisme defensif dan *balance of power*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan nuklir Korea Utara dapat mengganggu stabilitas kawasan karena adanya persepsi ancaman yang mendorong masing-masing negara untuk mengembangkan kapabilitas militernya sehingga terjadi perlombaan senjata di kawasan Asia Pasifik dan memunculkan alasan bagi negara untuk melakukan tindakan preemtif dengan alasan keamanan.

Kata Kunci: Korea Utara, kebijakan nuklir, realisme defensif, *balance of power*, Asia Pasifik

Abstract

North Korea is one of the countries vigorously developing its military policy, especially developing nuclear weapons. During the reign of Kim Jong-Un, North Korea's nuclear policy was considered increasingly aggressive, coupled with the expansion of the policy on a large scale. However, North Korea's nuclear policy has been rejected by various international actors because it is considered to be able to disrupt international security stability. This study aims to explain the impact of North Korea's nuclear policy during the reign of Kim Jong-Un on the stability of the Asia Pacific region. The research was conducted using descriptive qualitative methods and analyzed through secondary analysis. The data used is secondary data obtained from a literature review. Defensive realism and balance of power theories are used to answer the research questions. The results show that North Korea's nuclear policy can destabilize the region because of the perceived threat that encourages each country to develop its military

capabilities, resulting in an arms race in the Asia Pacific region and giving rise to reasons for countries to take preemptive action for security reasons.

Keywords: *North Korea, nuclear policy, defensive realism, balance of power, Asia Pacific*



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kebijakan Nuklir Korea Utara pada Masa Pemerintahan Kim Jong-Un dan Dampaknya terhadap Stabilitas Internasional.
Nama Mahasiswa : Matheo Manoe
NIM : 372017089
Program Studi : Hubungan Internasional

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



**(Triesanto Romulo Simanjuntak,
S. IP., MA.)**

(Putri Hergianasari S.IP, M.IP.)

**Diketahui Oleh,
Kaprodi,**

**Disahkan Oleh,
Dekan,**



(Christian H. J. de Fretes S. IP, M. A)

(Dr. Ir. Royke R Siabainenia, M.Si.)

Disetujui tanggal:

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2021